

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan, antara lain:

1. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), *Numbered Heads Together* (NHT) dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem di kelas X MAN 1 Medan. Hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil belajar biologi siswa dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), *Numbered Heads Together* (NHT) dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem di kelas X MAN 1 Medan. Kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TPS secara signifikan lebih tinggi dibandingkan kemampuan berpikir kritis siswa dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Biologi memiliki peran penting dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan biologi. Oleh karena itu untuk mempelajari biologi diperlukan adanya kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan logis pada diri siswa agar siswa dapat mempelajari biologi dengan mudah dan mampu menemukan suatu kebenaran aturan, pola atau logika tertentu.

Agar tujuan dari pembelajaran biologi tercapai, maka seorang guru dituntut untuk dapat merancang model pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam mempelajari materi yang diajarkan dan dapat mudah dipahami atau dimengerti oleh siswa. Untuk dapat mengoptimalkan dan melibatkan siswa aktif dalam belajar, hendaknya guru tidak hanya menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional atau berpusat pada guru (*teacher centered*), tetapi diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif belajar diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe TPS maupun model pembelajaran kooperatif tipe NHT yang dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar yang bermakna melalui pemecahan masalah maupun melalui proses mental seperti mengamati, menggolongkan, mengukur, menduga serta mengambil kesimpulan dari pemecahan masalah yang dilakukan sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas dengan konteks dalam dunia nyata.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS maupun model pembelajaran kooperatif tipe NHT di dalam kelas bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu guru harus merancang dan menentukan alokasi waktu yang sesuai agar semua materi yang dibelajarkan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik dan diterima siswa dengan mudah dapat diingat oleh siswa dalam waktu yang lama. Siswa juga diharapkan untuk tidak mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompoknya yang lain. Hal inilah yang memacu para siswa untuk berpartisipasi aktif dalam belajar, dan mampu berpikir kritis melalui komunikasi antar anggota kelompok.

Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya memberikan kemudahan belajar kepada siswa, dengan menyediakan berbagai sarana dan sumber belajar yang memadai. Guru bukan hanya menyampaikan materi yang berupa hapalan, tetapi mengatur lingkungan dan model pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar. Lingkungan yang kondusif sangat penting dan sangat menunjang pembelajaran, dan keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TPS maupun model pembelajaran kooperatif tipe NHT, diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam belajar serta mampu menumbuhkembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam belajar. Oleh karena itu agar model pembelajaran kooperatif tipe TPS maupun model pembelajaran kooperatif tipe NHT mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, diharapkan guru dapat mempersiapkan dengan matang penerapan

model pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran agar siswa dapat terlibat secara aktif selama pembelajaran dan mampu berpikir secara kritis tentang permasalahan yang dihadapi kepada mereka sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa atau peneliti lain diharapkan menggunakan model-model pembelajaran lain selain model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar lebih bervariasi.
2. Bagi guru khususnya guru biologi diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan model pembelajaran *Numbered Heads Together* ataupun model-model pembelajaran yang lain selama proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa menjadi lebih baik.